

# **IMPLEMENTASI BAURAN PROMOSI PADA PRODUK UMKM SARI RASA DESA LEMAHSUBUR**

Ahmad Yusup  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
[mn19.ahmadyusup@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.ahmadyusup@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## **Abstrak**

Kue merupakan salah satu kudapan atau makanan ringan yang bukan makanan utama. Kue Biasanya bercita rasa atau ada pula yang gurih dan asin seperti halnya kue tradisonal yang terkenal di Desa Lemahsubur yaitu kue apem, kue putu ayu, rangginang, opak ,dan lainnya. Yang diperjual belikan oleh masyarakat Desa untuk mendapatkan pendapatan. Pemilik usaha tradisonal di Desa Lemahsubur yang dikelola oleh Ibu PEKKA ( Pemberdayaan perempuan kepala keluarga ) yang ada di desa. Permasalahan pemilik usaha Sari rasa terhadap kendala yang terjadi ialah promosi untuk memasarkan produk dan bagaimana cara mengatasi menurunnya pelanggan agar menghasilkan peningkatan yang menjadi kendala harus diberikan solusinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan bauran promosi produk Umkm Sari Rasa desa Lemahsubur. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara dan sosialisasi langsung kepada pemilik Umkm tersebut. Hasil dari sosialisasi ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat Umkm Sari Rasa serta bagaimana cara melakukan promosi melalui media sosial

*Kata kunci : Bauran Promosi, Desa Lemahsubur, Kue Tradisional*

## **Pendahuluan**

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan *soft skill* mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, berhubungan dengan orang/organisasi lain, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rencana dan melaksanakan kegiatan dalam kelompok maupun mandiri, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tim Penyusun, 2015:3).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1. Program ini diselenggarakan perguruan tinggi guna mengembangkan kompetensi

mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk terjun di masyarakat kerja setelah lulus.

Dalam kegiatan ini mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi dan saling membantu menjalankan berbagai program kerja sehingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal, peserta KKN maupun yang terjadi ditengah tengah masyarakat majemuk seperti di desa LemahSubur

Lemahsubur adalah salah satu desa di Kecamatan Tempuran, dengan luas wilayah Kecamatan Tempuran 8.849 H, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Lemahsubur memang hanyalah sebuah desa kecil, namun karena keberadaannya yang didukung dengan letak geografis yang sangat strategis, memungkinkan Lemahsubur menjadi sebuah desa yang memiliki peran yang cukup penting dalam skala local. Potensi ini sudah sepatutnya menuntut kesadaran kita agar lebih cerdas dalam menentukan arah kebijakan dalam melakukan penataan, percepatan, pengelolaan serta pengendalian di berbagai bidang pembangunan. Potensi adalah kekayaan sekaligus tantangan yang membutuhkan sikap mental, cara pandang, paradigma, dan pengetahuan, agar segala hal yang kita miliki dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kepentingan rakyat.

Perkembangan ekonomi masyarakat Lemahsubur bergantung kepada sumber pertanian dan Usaha mikro Kecil Menengah adapun pada bidang peternakan di Desa Lemahsubur hasil ternak yang berpotensi adalah ternak Ayam. Desa Lemahsubur adalah salah satu desa yang cukup terkenal dengan produksi Aneka kue Tradisional nya yang di kreasikan menjadi Kue basar dan kue Kering. Produksi ini telah berjalan kurang lebih 13 Tahun. Beberapa tahun lalu produksi Kue tradisonal ini telah menjalani berbagai macam penjualan dengan berbagai macam konsumen, selain itu UMKM di desa ini juga telah melayani pengiriman jasa ke daerah-daerah terpencil. Hal ini tak lepas dari strategi promosi yang telah dilakukan oleh jajaran pengelola usaha tersebut.

Saat ini strategi promosi yang dilakukan oleh Desa tersebut tergolong kurang efektif dalam meningkatkan penjualan dan menarik minat konsumen. Sehingga penulis melakukan analisis dan

memberikan solusi dengan ilmu yang dipelajari diperkuliahan sehingga penulis pun bisa mengimplemestasiannya didunia kerja.

UMKM Menurut Rudjiono (2003) adalah Usaha mikro merupakan bisnis kecil. Meskipun berskala kecil, namun bisnis tersebut mampu membantu roda perekonomian negara. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Rudjito yang merupakan Dirut BRI yang menjabat pada tahun 2000-2005. Usaha mikro juga mampu membangun lapangan kerja bagi masyarakat luas. Efek positif yang dihasilkan juga mampu meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha..

Menurut Fardiaz D (1998), makanan tradisional adalah makanan dan minuman, termasuk jajanan serta bahan campuran atau bahan yang digunakan secara tradisional, dan telah lama berkembang secara spesifik di daerah dan diolah dari resep-resep yang telah lama dikenal oleh masyarakat setempat dengan sumber bahan local serta memiliki citarasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat. Menurut Marwanti (2000: 112), makanan tradisional mempunyai pengertian makanan rakyat sehari-hari, baik yang berupa makanan pokok, makanan selingan, atau sajian khusus yang sudah turun-temurun dari zaman nenek moyang. Cara pengolahan pada resep makanan tradisional dan cita rasanya umumnya sudah bersifat turun temurun sehingga makanan tradisional disetiap tempat atau daerah berbeda-beda.

Menurut Kotler dan Keller (2016), pemasaran adalah sebuah proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan untuk memberikan informasi barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Inti dari pemasaran adalah fungsi yang memiliki kontak yang paling besar dengan lingkungan eksternal, padahal perusahaan hanya memiliki kendali yang terbatas terhadap lingkungan eksternal. Oleh karena itu, pemasaran memainkan peranan penting dalam pengembangan strategi. Pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan pertukaran nilai dengan yang lain

## **Metode**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Saya beserta perwakilan Mahasiswa KKN desa Lemahsubur melakukan wawancara secara langsung tetapi dengan mengikuti protokol kesehatan, Karena untuk masalah bauran promosi ini lebih baik di lakukan dengan secara langsung agar pelaku UMKM Lebih paham mengenai promosi di era saat ini . Kuliah Kerja Nyata ini telah dibimbing oleh DPL yakni Ibu N.Neni Triana, S.T.,M.M . Metode penulisan artikel Kuliah kerja nyata ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu pengambilan data pada saat observasi. Sumber data dari data primer yang diperoleh dari pelaku UMKM Secara wawancara dengan menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dengan narasi yang terkait pada pelaksanaan kuliah kerja nyata pada Desa Lemahsubur Tempuran, Karawang

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan Tema Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana perjuangan Tahun 2022 yaitu “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” dengan itu saya memanfaatkan media teknologi informasi juga observasi untuk pengambilan data melalui komunikasi melalui handphone karena masih ramainya wabah covid-19 di daerah tersebut.

UMKM kue Tradisional sari rasa Merupakan usaha yang didirikan oleh keluarga Ibu Diah Nurjanah yang dibantu oleh Ibu PEKKA ( Pemberdayaan perempuan Kepala Keluarga ) Dengan adanya usaha ini dapat membuka peluang atau membantu perekonomian Di desa Lemahsubur data ini diperoleh dari data Primer yang diperoleh melalui Wawancara kepada pelaku usaha UMKM tersebut.

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang di alami oleh para pelaku usaha UMKM serta memecahkan dan memberikan solusi pada usaha tersebut. Adapun Permasalahan yang di hadapi di Desa Lemahsubur dalam aspek ekonomi khususnya pada sektor Usaha di masa covid-19 ini yaitu tentunya mengalami penurunan pemasukan baik masyarakat yang bekerja ataupun yang mempunyai usaha sendiri. Pembatasan kegiatan atau *social distancing* yang di lakukan di Desa Lemahsubur ini menghambat sejumlah kegiatan ekonomi. Para pekerja yang biasanya mendapatkan penghasilan harian yang tinggi kini mengalami kesulitan untuk memenuhi

kebutuhannya.

Setelah dilakukannya analisis dan identifikasi masalah terhadap kendala yang terjadi adalah promosi, maka penulis mempunyai solusi dari kendala yang ditemukan. Solusi yang saya dapatkan yaitu diharapkan para pelaku usaha di Lemahsubur untuk tetap mengembangkan kembali usaha UMKM yang ada di Desa Lemahsubur, ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat di Desa Lemahsubur. Dengan tetap menerapkan sistem protokol Kesehatan yang sudah dihimbau oleh pemerintah. karena hal ini dapat membantu meningkatkan penghasilan desa dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Selain itu solusi untuk mengatasi kendala pada masalah yang terjadi dalam proses promosi adalah mengusulkan UMKM untuk melakukan pendekatan intensif terhadap masyarakat, meningkatkan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan yang berlanjut dan pembuatan iklan dalam bentuk media social (Instagram)

### **Pengembangan Potensi Desa**

Desa Lemahsubur memiliki UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengembangan akan potensi Desa Lemahsubur yaitu bagaimana suatu kelompok dapat memberikan atau menjual produk dengan kualitas tinggi dengan cara memberikan arahan suatu pembelajaran terkait dengan peningkatan kepada suatu pengelompokan. Contohnya seperti Kue Putu ayu, Rengginang, Opak, Kue akar kelapa jika dipasarkan dengan packaging yang menarik serta Inovasi yang kreasi memiliki harga yang cukup mahal. Sehingga akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dan juga dapat membantu masyarakat Lemahsubur untuk tetap produktif ketika panen sudah berakhir. Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) lebih ditingkatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas. Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Desa Lemahsubur memiliki beberapa usaha pertanian, perternakan dan usaha mikro keci menengah untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat. Usaha UMKM Kue Tradisional Sari rasa diproduksi langsung oleh ibu Dian Nurjanah dan dibantu oleh Ibu PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga), akan tetapi terdapat banyak kendala dari usaha tersebut dimulai dari lokasi yang terpencil dan kurangnya strategi promosi yang dilakukan.

Untuk meningkatkan perekonomian khususnya di Desa Lemahsubur maka diciptakanlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat juga untuk mengembangkan ekonomi pedesaan khususnya di Desa Lemahsubur yaitu adanya peningkatan potensi desa dengan meningkatkan promosi hasil olahan UMKM tersebut. Dengan begitu maka perekonomian masyarakat Desa Lemahsubur akan terbantu.

Dimasa *pandemic covid-19* seperti sekarang ini, tentunya mengalami penurunan pemasukan baik masyarakat yang bekerja ataupun yang mempunyai usaha sendiri. Adanya Pembatasan kegiatan atau *social distancing* yang di lakukan di Desa Lemahsubur ini menghambat sejumlah kegiatan ekonomi khususnya pada usaha Produksi Kue Sari Rasa. Para pekerja yang biasanya mendapatkan penghasilan harian yang tinggi kini mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu, diharapkan BUMDes di Desa Lemahsubur ini agar terus dapat mengembangkan lagi usaha UMKM nya meskipun dalam keadaan pandemi seperti ini, yaitu dengan cara menerapkan protokol Kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah. Termasuk UMKM yang ada di Desa Lemahsubur harus tetap berjalan, karena hal ini dapat membantu meningkatkan penghasilan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi yang saya buat di dalam laporan ini yaitu adanya penciptaan dan pengembangan Lembaga yang didirikan oleh desa yang sudah ada, lembaga yang dimaksud yaitu BUMDes di Desa Lemahsubur tentunya dengan pengembangan BUMDes memiliki banyak peranan yang dapat membantu mensejahterakan masyarakatnya artinya segala kegiatan ekonomi masyarakat di Lemahsubur pun akan terbantu. Dengan dibawah naungan yang baik oleh BUMDes maka UMKM pun akan beroperasi dengan sangat baik. Dimana akan lebih banyak membantu masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan terciptanya dan

pengelolaan yang baik dari BUMDes di lingkungan Lemahsubur, diharapkan agar UMKM tetap melanjutkan kegiatan ini meskipun sedang di masa pandemi. Ini bertujuan agar dapat meningkatkan perekonomian yang ada di desa Lemahsubur. Selain itu rekomendasi bagi usaha tersebut, penulis menyarankan agar usaha kue Tradisional Sari Rasa lebih dikembangkan lagi dan ditingkatkan lagi dalam meningkatkan strategi promosi.

## Daftar Pustaka

- Agung, Chandawidi. 2020. "Penanggulangan dampak ekonomi akibat covid-19" ["https://harianmomentum.com/read/23965/bastian-penanggulangan-dampak-ekonomi-akibat-covid-19-harus-melibatkan-bumdes"](https://harianmomentum.com/read/23965/bastian-penanggulangan-dampak-ekonomi-akibat-covid-19-harus-melibatkan-bumdes), diakses pada 12 April 2022 pukul 04.59.
- Fardiaz, D. 1998. Peluang, Kendala, dan Strategi Pengembangan Makanan Tradisional, dalam Kumpulan Ringkasan Makalah Seminar Nasional Makanan Tradisional : Meningkatkan Citra dan Mengembangkan Industri Makanan Tradisional Indonesia, Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT), Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor-Pusat Antar Universitas dan Gizi IPB, Bogor
- Fathiyah, Wardah. 2020. "Sektor umkm paling terdampak covid-19" <https://www.voaindonesia.com/a/sektor-umkm-paling-terdampak-covid19/5523330.html>, Diakses pada 30 Juli 2020 pukul 11.30.
- Marwanti, 2000. Pengetahuan Masakan Indonesia. Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2016). Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Rudjito. (April 2003). Strategi pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkuat ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI.
- Shimp, Terence. 2014. Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam periklanan dan Promosi. Jakarta: Salemba Empat